

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang akan di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran jumlah presentase sel leukosit pada pasien penderita Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Tempat pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Umum Bahteramas, Jl. Kapten Piere Tendean No. 50, Watubangga, Kec. Baruga.
- b. Tempat penelitian ini di lakukan di laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawsi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan mulai dari bulan 15 Mei-06 Juni 2023

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah di diagnosa menderita Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara bulan Januari-Maret 2023 sebanyak 43 orang

2. Sampel

a. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- Trombosit $< 150.000/\text{mm}^3$
- Semua jenis kelamin
- Semua jenis usia

2. Kriteria Eksklusi

- Sampel yang hemolysis
- Trombosit > 300
- Sampel itorik

b. Besaran Sampel

Besaran sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebesar 30 sampel dengan nilai presisi 10% karena jumlah populasi adalah sebesar 43 sehingga jumlah sampel sebesar 30 sampel yang di dapatkan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,01)^2}$$

$$= \frac{43}{1,43}$$

$$= 30$$

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data di mulai dari observasi awal, dengan pengumpulan jurnal atau study literatur yang mendukung hingga pencatatan hasil.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan subyek
2. Alat otomatisasi Hematology Analyzer

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pemeriksaan leukosit dalam penelitian ini menggunakan tahapan pra analitik, analitik, dan pasca analitik :

1. Pra Analitik
 - a. Persiapan pasien : tidak ada persiapan khusus
 - b. Persiapan sampel : darah manusia

- c. Alat
 1. Tabung reaksi
 2. Alat hematology analyzer
 3. Rak tabung
 4. Tourniquet
 5. Mikro pipet
 6. EDTA 10%
 - d. Bahan
 1. Sampel darah
 2. Aquades
 3. Spoit
 4. Plaster
 5. Kapas kering
 - e. Reagen
 1. Kapas Alcohol 70%
2. Analitik
- a. Cara pengambilan sampel (Darah Vena)
 1. Siapkan alat dan bahan yang akan di gunakan.
 2. Lakukan palpasi kemudian tentukan bagian vena yang akan di tusuk
 3. Desinfeksi menggunakan kapas alkohol 70% pada vena puncture dan biarkan hingga kering.
 4. Lakukan pemasangan tourniquet pada bagian lengan atas.
 5. Lakukan pengambilan darah menggunakan spoit 3 cc disposable dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas.
 6. Kemudian masukkan jarum pada vena pucture dengan suhu 30% hingga terlihat masuknya darah ke dalam semprit.
 7. Tarik holder secara perlahan-lahan sesuai dengan volume darah yang di butuhkan.
 8. Kemudian tarik jarum secara perlahan-lahan dan tutup bekas tusukan jarum menggunakan kapas kering dan bersih.

9. Spoit bekas pakai di buang pada tempat pembuangan khusus.
10. Kemudian darah sebanyak 3 ml di masukkan ke dalam tabung yang sudah berisi 30 μ EDTA 10%.

b. Prosedur Kerja

1. Pemeriksaan pada alat Hematologi Analyzer

- a. Di hubungkan tombol power Hematologi Analyzer ke stavol.
- b. Gunakan darah EDTA.
- c. Pada saat layar menampilkan menu utama pastikan mode tes “whole blood” pada bagian menu.
- d. Di homogenkan sampel darah kemudian masukan probe ke dalam tabung yang terisi sampel darah.
- e. Di tekan “count button” warna biru tua untuk memulai pengisapan sampel, selama proses pengisapan pastikan ujung probe terendam dalam sampel darah sehingga tidak ada yang terisap, namun ujung probe jangan sampai menyentuh ujung tabung.
- f. Selama mengisap sampel indicator akan berwarna kuning.
- g. Jika tidak mengisap akan berwarna hijau pada alat akan mulai menghilang.
- h. Hasil pemeriksaan akan di tampilkan di layar dan otomatis tercetak apabila printer di stel “AUTO”.

3. Pasca Analitik

Nilai Normal

- a. Dewasa :< 4000-10.000/mm³
- b. Bayi/anak :< 9000-12.000/mm³
- c. Bayi baru lahir :< 9000-30.000/mm³

G. Jenis data

1. Data Primer

Data yang secara langsung di peroleh yaitu hasil pengamatan pasien penderita Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Data Sekunder

Prosedur sekunder adalah hasil yang di peroleh dari Rekam Medis yaitu data penderita Demam Berdarah Dengue tahun 2018-2022 di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

H. Pengelolaan Data

Proses pengumpulan data yang di lakukan untuk penelitian ini yaitu :

1. Pemeriksaan data (Editing) bertujuan untuk pengecekan atau pengoreksian data yang sudah di peroleh.
2. Pengkodean data (Coding) bertujuan untuk memberikan kode pada setiap data yang telah di peroleh di setiap instrument penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis serta menafsiran data.
3. Pengelompokkan data (Tabulating) merupakan kegiatan memasukan data yang telah di kelompokkan ke dalam tabel agar mudah di pahami.